Sintesis
Volume 17, Issue 1, 2023, pp. 1—11
Available online: https://e-journal.usd.ac.id/index.php/sintesis

SINTESIS
P-ISSN 1693-749X | E-ISSN 2722-9408

Analisis Wacana Model Van Dijk pada Pesan Penipuan Atas Nama Baim Wong di Media Sosial

Sri Wulandari *, Raden Yusuf Sidiq Budiawan, Rawinda Fitrotul Mualafina
Universitas PGRI Semarang, Indonesia
* Corresponding Author. E-mail: wulanw770@gmail.com

Received: November 11, 2022; Revised: February 23, 2023; Accepted: March 1, 2023

Abstrak: Objek penelitian ini adalah struktur wacana penipuan atas nama Baim Wong di media sosial. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan struktur wacana pada pesan penipuan atas nama Baim Wong dengan menggunakan model struktur wacana dari Van Dijk. Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, teknik simak dan catat. Hasil penelitian ini adalah (1) struktur makro (semantik topik): terdapat tiga jenis topik yaitu menggunakan nama acara Baim Wong di televisi, nama Baim Wong, istrinya Paula Verhoeven, dan Bapau, serta topik *giveaway*; (2) superstruktur: skema berupa pembuka, isi, dan penutup; dan (3) struktur mikro (semantik, sintaksis, stilistik, dan retoris): latar, detail (memberikan informasi dan cara pengambilan hadiah), maksud (penipu ingin si penerima pesan merasa memenangkan *giveaway* dan mengikuti tata cara pengambilan hadiah), praanggapan (menggunakan kalimat 'sayang kalian semua', Baim Wong, dan sapaan 'Bosque' yang digunakan oleh Baim Wong), nominalisasi (pengambilan, pemenang, *giveaway*, penerimaan, penyelenggara, dan pengurusan), bentuk kalimat (kalimat tunggal, kompleks, kata, frasa, dan numeralia), koherensi (koherensi hubungan aditif, kausal cara, syarat, waktu, tujuan, dan pembandingan), kata ganti (kata ganti orang pertama Bosque), leksikon (*giveaway*, selamat, Anda, pemenang, mendapatkan, hadiah, Bosque, terima kasih), grafis (menggunakan huruf tebal, miring, dan kapital), dan metafora ekspresi (*giveaway*).
Kata kunci: analisis wacana; Baim Wong; media sosial; pesan penipuan; Van Dijk

Abstract: The object of this research is fraudulent messages on behalf of Baim Wong on social media using Van Dijk's discourse analysis model. The purpose of this study is to describe discourse analysis on fraudulent messages on behalf of Baim Wong based on Van Dijk's model. This research method uses documentation methods, listening and note-taking techniques. The results of this study are (1) the macro structure (semantic: topic) there are three types of topics, namely using the name of the Baim Wong program on television, the name of Baim Wong, his wife Paula Verhoeven, and Ayahu, as well as the giveaway topic (2) the superstructure found in the form of an opening, content, and closing (3) microstructure (semantics, syntax, stylistics, and rhetoric) found setting, details (providing information and how to get the prize), intent (the fraudster wants the recipient of the message to feel that he won the giveaway and follows the procedure for taking the prize), presupposition (using the sentence 'love you all' and the greeting 'Bosque' used by Baim Wong), nominalization (taking, winning, giveaway, receiving, organizing, and managing), sentence form (single, complex, word, phrase, and numeralia), coherence (additive relationship coherence, causal means, terms, times, goals, and comparisons), pronouns (Bosque first person pronouns), lexicon (giveaway, congratulations, you, winner, get n, gift, Basque, thank you), graphics (using bold, italics and capital letters), and metaphorical expressions (giveaway).
Keywords: discourse analysis; Baim Wong; social media; fraudulent messages; Van Dijk

How to Cite: Wulandari, S., Budiawan, R.Y.S., & Maualafina, R.F. (2023). Analisis wacana model Van Djik pada pesan penipuan atas nama Baim Wong di media sosial. *Sintesis*, *17*(1), 1—11. https://dx.doi.org/10.24071/sin.v17i1.5395.

Pendahuluan

Ramainya pengadaan *giveaway* melalui media sosial menyebabkan munculnya penipuan *online* di berbagai media sosial. Menurut Prasetyo (2014), berbagai modus penipuan di media

This is an open access article under the CC–BY-SA license.

10.24071/sin.v17i1.5395

online terus bermunculan dan pelaku semakin pintar dalam memuluskan aksinya. Hal ini dirasakan oleh artis sekaligus *youtuber* Baim Wong yang sering mengadakan *giveaway* melalui media sosial. Kini namanya banyak digunakan oknum tidak bertanggung jawab untuk melakukan penipuan *online*. Menurut Karmila (2020), *giveaway* merupakan hadiah yang diundi oleh orang yang mengadakan. Dengan adanya pemberian hadiah yang biasa disebut *giveaway* inilah oknum tidak bertanggung jawab memanfaatkannya untuk melakukan penipuan *online* melalui media sosial. Menurut Mualafina (2017), media sosial menjadikan semua hal yang disampaikan dapat tersalurkan melalui bahasa yang dipilih dan disusun, termasuk ekspresi penulis. Dari media sosial inilah oknum tidak bertanggung jawab dapat meluncurkan aksinya dengan mengirimkan pesan penipuan dengan menggunakan bahasa yang dipilih dan disusun.

Dengan seringnya Baim Wong mengadakan *giveaway*, banyak orang yang menjadi korban penipuan yang mengatasnamakan Baim Wong. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari kanal Youtube milik Baim Wong, yaitu "Baim Paula", banyak orang berdatangan meminta pertanggungjawaban Baim Wong karena telah tertipu *giveaway* yang mengatasnamakan dirinya. Berdasarkan hasil penelusuran informasi yang telah dilakukan melalui media sosial Youtube, pada Desember 2020 di kanal Youtube "86 & Custom Protection NET", Tim Tiger di wilayah Terminal Tanjung Priok saat melakukan patroli menemukan dua orang yang melakukan penipuan melalui gawainya dengan mengatasnamakan *giveaway* Baim Wong. Lebih lanjut, berdasarkan kanal Youtube "Baim Paula", pelaku mengaku telah berhasil melakukan penipuan sebanyak enam kali. Pada 23 Desember 2021 Baim Wong kembali mengunggah video melalui Instagramnya yang menayangkan anak SMP di Makassar yang hampir saja menjadi korban penipuan mengatasnamakan Baim Wong. Akan tetapi, hal itu digagalkan oleh kasir pegawai supermarket berinisial I (26 tahun).

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan sebagai upaya meminimalisasi terjadinya penipuan yang sama dan jatuhnya korban lain di masyarakat. Melalui analisis wacana dengan model Van Dijk, akan dideskripsikan analisis wacana pada pesan penipuan atas nama Baim Wong. Menurut Cook (dalam Badara, 2012), wacana merupakan penggunaan bahasa dalam komunikasi, baik secara lisan maupun tulis. Di sisi lain, Budiawan dan Mulyani (2022) mengungkapkan analisis wacana merupakan kajian yang digunakan untuk menunjukkan maksud dan arah dari suatu isi teks media. Taufikurrohman dkk. (2021) menyatakan bahwa analisis wacana dikaitkan dengan praktik sosial berupa tulisan dan tuturan. Oleh karena itu, hal yang akan dikaji dalam penelitian ini melalui kajian wacana adalah menganalisis bahasa tulis yang ada untuk menunjukkan maksud dan arah pada pesan penipuan berupa *giveaway* yang mengatasnamakan Baim Wong di media sosial.

Beberapa penelitian dengan topik analisis wacana telah dilakukan sebelumnya. Salah satunya adalah penelitian dengan judul "Analisis Wacana Van Dijk Terhadap Berita 'Sebuah Kegilaan di Simpang Kraft' pada Majalah Pantau" yang ditulis oleh Astuti (2011). Hasil penelitian ini adalah ditemukan tiga dimensi model Teun A. van Dijk yaitu analisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial. Meski terdapat kesamaan dalam cara analisis wacana, terdapat perbedaan mengenai topiknya.

Selain itu, pembahasan mengenai analisis wacana juga ditemukan dalam penelitian Mardhiyah (2020) dengan judul "Wacana Pemindahan Ibu Kota di Media Sosial (Analisis Wacana Kritis Model Teun A. van Dijk pada Youtube Kumparan)". Hasil penelitian ini pada teks struktur makro (tematik) subtopik yang mendukung tema pemindahan ibu kota, teks superstruktur (skematik) terdapat judul, *lead* dan isi berita, teks struktur mikro (semantik, sintaksis, stilistik, retoris) pemilihan kata sebagai strategi untuk memperjelas informasi,

Copyright © 2023, Sri Wulandari, Raden Yusuf Sidiq Budiawan, Rawinda Fitrotul Mualafina
ISSN 1693-749X (print) | ISSN 2722-9408 (online)

menegaskan kembali istilah, dan mempertegas maksud oleh *Kumparan* dalam membahas topik pemindahan ibu kota.

Sebuah artikel berjudul "Pesan Dakwah dalam Novel *Hati Suhita* Karya Khilma Anis (Analisis Wacana Teun A. van Dijk)" yang ditulis oleh Royani (2020) mengulas beberapa kandungan pesan dakwah dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis, yaitu pesan dakwah akidah, pesan dakwah syari'ah, dan pesan dakwah akhlak. Struktur yang tidak ditemukan meliputi struktur mikro semantik elemen maksud, praangapan, dan nominalisasi.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas, pembahasan secara khusus mengenai analisis wacana pesan penipuan atas nama Baim Wong di media sosial belum pernah dilakukan. Hal itulah yang menjadi fokus permasalahan yang dibahas dalam penelitian sederhana ini.

Kajian Pustaka

Penelitian ini menggunakan teori analisis wacana model Van Dijk. Menurut Sobur (2018), dari sekian banyak model wacana, model Van Dijk adalah model yang paling banyak dipakai. Mungkin karena Van Dijk mengelaborasi elemen-elemen wacana sehingga bisa diaplikasikan secara praktis. Hal ini terlihat dari beberapa elemen wacana yang digunakan untuk menganalisis teks sehingga hasil analisis wacananya jauh lebih detail dalam pembahasannya.

Van Dijk membagi wacana menjadi tiga bagian, yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Struktur makro terdiri atas tematik dengan elemen topik. Struktur makro, menurut Van Dijk (1988: 170), merupakan makna umum dari teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari teks. Superstruktur terdiri atas skematik dengan elemen skema. Superstruktur, menurut Van Dijk (1988), merupakan kerangka yang ada dalam suatu teks yang disusun secara utuh. Struktur mikro terdiri atas empat bagian, yaitu yang pertama struktur mikro semantik dengan elemen latar, detail, maksud, praanggapan, dan nominalisasi. Struktur semantik, menurut Van Dijk (2009), merupakan makna yang ditunjukkan struktur teks. Yang kedua struktur mikro sintaksis yang terdiri dari elemen bentuk kalimat, koherensi, dan kata ganti. Menurut Van Dijk (1988), sintaksis adalah cabang ilmu bahasa yang membicarakan seluk beluk wacana, kalimat, klausa, dan frasa. Yang ketiga struktur mikro stilistik yang terdiri dari elemen leksikon. Menurut Van Dijk (2008), stilistik adalah cara yang digunakan untuk menyatakan maksud dengan menggunakan bahasa sebagai sarana. Yang keempat struktur mikro retoris yang terdiri atas elemen grafis dan metafora ekspresi. Menurut Van Dijk (1988), retoris adalah gaya yang digunakan untuk mengungkapkan kata, baik saat berbicara maupun menulis.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Datanya berupa wacana pesan penipuan atas nama Baim Wong melalui media sosial. Sumber datanya dari media sosial Instagram, Facebook, dan WhatsApp. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, teknik simak dan catat. Instrumen penelitian berupa kartu data yang memuat catatan data yang diperoleh dari proses penyimakan data dari media sosial.

Metode analisis data pada penelitian ini menggunakan metode agih (Sudaryanto, 2015). Analisis wacana yang digunakan adalah analisis wacana model Van Dijk pada wacana penipuan atas nama Baim Wong melalui media sosial Instagram, Facebook, dan WhatsApp. Analisis wacana tersebut terdiri dari struktur makro, superstruktur, struktur mikro semantik, struktur mikro sintaksis, struktur mikro stilistik, dan struktur mikro retoris. Struktur makro terdiri dari elemen tematik topik. Superstruktur berupa elemen skematik skema. Struktur mikro semantik terdiri dari elemen latar, detail, maksud, praanggapan, dan nominalisasi. Struktur mikro

Copyright © 2023, Sri Wulandari, Raden Yusuf Sidiq Budiawan, Rawinda Fitrotul Mualafina
ISSN 1693-749X (print) | ISSN 2722-9408 (online)

sintaksis terdiri dari elemen bentuk kalimat, koherensi, dan kata ganti, struktur mikro stilistik terdiri dari elemen leksikon. Kemudian, struktur mikro retoris terdiri dari elemen grafis dan metafora ekspresi. Pada tahap penyajian data hasil analisis yang diperoleh akan dipaparkan secara informal atau menggunakan kalimat yang jelas dan mudah untuk dipahami (Sudaryanto, 2015).

Hasil dan Pembahasan

Pada penelitian ini ditemukan 26 data wacana penipuan atas nama Baim Wong di media sosial dengan rincian dari Instagram sejumlah 17 data, Facebook sejumlah 4 data, dan WhatsApp sejumlah 5 data. Berikut adalah pembahasan mengenai data wacana penipuan atas nama Baim Wong dengan analisis wacana menurut model Van Dijk.

Struktur makro (tematik topik) menggambarkan pesan inti atau informasi dari suatu teks yang ingin disampaikan (Van Dijk, 1988). Pada data pesan penipuan atas nama Baim Wong ditemukan tiga topik yang berbeda, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1. Topik Pesan Penipuan

No.	Data	Tuturan
1.	D1/IG	Kepada Anda yang mengikuti akun Baim Wong kembali *Giveaway Asli Indonesia*.
2.	D1/FB	Selamat Anda mendapatkan hadiah sebesar Rp 100 juta dari *giveaway Baim Wong*
3.	D2/WA	Selamat Anda terpilih sebagai pemenang *giveaway* dengan hadiah Rp 35 juta.

Struktur makro tematik topik yang pertama menunjukkan topik dengan menggunakan nama acara Baim Wong di stasiun televisi, yaitu Bapau Asli Indonesia. Topik yang kedua menunjukkan nama Baim Wong, serta topik yang ketiga menunjukkan topik *giveaway* atau hadiah.

Superstruktur (skema) menurut Van Dijk (1988) merupakan kerangka teks yang terdiri dari pembuka, isi, dan penutup. Berikut adalah skema yang ditemukan pada data pesan penipuan atas nama Baim Wong.

Tabel 2. Skema Pesan Penipuan

No.	D1/IG	Tuturan
1.	Pembuka	Assalammualaikum
2.	Isi	Terima kasih! Kepada Anda yang mengikuti akun Baim Wong kembali *Giveaway* Asli Indonesia. Selamat Anda memenangkan *giveaway* sebesar Rp5.000.000 juta (bagi pemenang untuk pengambilan hadiahnya di agen BRIlink atau di ATM. Tidak lagi dikenakan biaya admin lagi
3.	Penutup	Untuk info lebih lanjut hubungi WhatsApp yang tertulis di bawah ini. *WhatsApp* 082182265672

Data tersebut menunjukkan adanya superstruktur, yaitu pembuka yang berisi ucapan salam, isi yang berisi ucapan selamat karena telah memenangkan *giveaway* dan penjelasan mengenai pengambilan hadiah, serta pada bagian penutup berisi informasi lebih lanjut mengenai

Copyright © 2023, Sri Wulandari, Raden Yusuf Sidiq Budiawan, Rawinda Fitrotul Mualafina
ISSN 1693-749X (print) | ISSN 2722-9408 (online)

pengambilan hadiah yang didapatkan, penerima pesan diminta untuk menghubungi nomor yang sudah tertera.

Struktur mikro semantik elemen pertama adalah latar. Van Dijk (2009) menuliskan bahwa latar merupakan wacana yang digunakan alasan sebagai pembenaran gagasan yang diajukan pada teks.

Tabel 3. Latar Pesan

No	Data	Tuturan
1.	D5/IG	Selamat Anda telah terpilih menjadi pemenang ***giveaway*** *Indonesia TRANS7* Rp10.000.000 tanpa dikenakan biaya apapun.
2.	D3/IG	Selamat akun kamu menjadi pemenang Rp15.000.000 dari *Giveaway Baim_Paula*, untuk bulan suci ramadan.
3.	D4/FB	Selamat kamu adalah pemenang giveaway uang 50 juta.

Latar yang ditemukan pada data pesan penipuan atas nama Baim Wong yang pertama adalah menggunakan nama acara Baim Wong di stasiun televisi, yaitu Indonesia *giveaway*. Latar kedua yang ditemukan adalah penggunaan nama Baim Wong dan istrinya Paula Verhoeven, dan latar yang ketiga adalah *giveaway* atau hadiah undian.

Struktur mikro semantik elemen kedua adalah detail. Van Dijk (2009:190) mengemukakan pendapat mengenai detail yang membahas konteks atau informasi yang disajikan oleh penulis.

Tabel 4. Struktur Mikro Semantik Pesan

No.	Data	Tuturan
1.	D1/IG	Assalammualaikum Terima kasih! Kepada Anda yang mengikuti akun Baim Wong kembali *Giveaway* Asli Indonesia. Selamat Anda memenangkan *giveaway* sebesar Rp5.000.000 juta (bagi pemenang untuk pengambilan hadiahnya di agen BRIlink atau di ATM. Tidak lagi dikenakan biaya admin lagi Untuk info lebih lanjut hubungi WhatsApp yang tertulis di bawah ini. WhatsApp 082182265672

Detail pada pesan penipuan atas nama Baim Wong yaitu memberikan informasi dan cara pengambilan *giveaway* atau hadiah.

Struktur Mikro Semantik elemen ketiga adalah maksud. Van Dijk (2008) berpendapat mengenai elemen maksud dengan melihat teks yang disampaikan atau disajikan oleh penulis.

Tabel 5. Struktur Mikro Semantik Maksud

No.	Data	Tuturan
1.	D2/IG	Selamat buat Bosque telah mengikuti program Indonesia *giveaway*. Anda sudah memenuhi persyaratan mendapatkan uang tunai Rp15.000.000. Kalau mau diterima silakan chat di WA saya Bosku (081212143927)

Copyright © 2023, Sri Wulandari, Raden Yusuf Sidiq Budiawan, Rawinda Fitrotul Mualafina
ISSN 1693-749X (print) | ISSN 2722-9408 (online)

Maksud yang dituliskan pada pesan penipuan atas nama Baim Wong adalah penipu ingin si penerima pesan merasa memenangkan *giveaway* dan mengikuti tata cara pengambilan *giveaway* dengan cara menghubungi WhatsApp yang sudah tertera.

Struktur Mikro Semantik elemen keempat ialah praanggapan. Van Dijk (2009) mengemukakan pendapat mengenai praanggapan merupakan elemen untuk mendukung makna suatu teks dan digunakan untuk memberi pernyataan tepercaya yang tidak perlu dipertanyakan lagi oleh pembaca.

Tabel 6. Struktur Mikro Semantik Praanggapan

No.	Data	Tuturan
1.	D1/IG	Terima Kasih! Kepada Anda yang mengikuti akun *Baim Wong* kembali *Giveaway* Asli Indonesia.
2.	D2/IG	Selamat buat *Bosque* telah mengikuti program Indonesia *giveaway*.
3.	D16/IG	Sayang Kalian Semua

Praanggapan yang ditemukan pada pesan penipuan atas nama Baim Wong meliputi: pertama menggunakan nama Baim Wong, kedua menggunakan sapaan Bosque yang digunakan Baim Wong untuk menyapa fannya atau masyarakat, ketiga menggunakan kalimat yang sering digunakan oleh Baim Wong, yaitu sayang kalian semua. Praanggapan tersebut digunakan penipu untuk meyakinkan penerima pesan agar tidak perlu mempertanyakan lagi bahwa orang yang mengirimkan pesan adalah Baim Wong.

Struktur Mikro Semantik yang kelima ialah nominalisasi. Van Dijk (2008) berpendapat bahwa nominalisasi adalah salah satu bagian eksklusi yang direncanakan untuk memanipulasi sekelompok aktor tertentu dengan mengubah kata kerja (verba) menjadi kata benda (nomina).

Tabel 7. Struktur Mikro Semantik Nominalisasi

No.	Data	Tuturan
1.	D1/IG	Selamat Anda menang ***giveaway***, 15.000.000 juta
2.	D3/FB	Anda terpilih sebagai *pemenang* untuk mendapatkan *giveaway* ini daftarkan diri Anda secepatnya?
3.	D10/IG	Cara *pengambilan* hadiah nya silakan hubungi confident saya
4.	D11/IG	Tata cara *penerimaan* hadiahnya. Silakan hubungi admin saya WhatsApp Alex:081271629153
5.	D6/IG	Kami dari pihak *penyelenggara giveaway* mengucapkan selamat atas keburuntungan anda telah mendapatkan hadiah cek Rp10.000.000 juta dari Bosque.
6.	D3/IG	Selamat akun kamu menjadi pemenang Rp15.000.000 dari Giveaway Baim_Paula, untuk bulan suci ramadan, untuk *pengurusan* dana silakan WhatsApp +6281368152352.

Nominalisasi yang ditemukan pada data wacana penipuan atas nama Baim Wong yang pertama adalah *giveaway* sama dengan kata *gift* yang berarti 'pemberian' atau 'sesuatu yang diberikan'. Kata *pemberian* berasal dari kata kerja *beri* yang mendapat imbuhan *pe(N)-an* sehingga menjadi kata benda yaitu *pemberian*. Yang kedua, kata *pemenang* yang berarti 'orang (pihak) yang menang'. Kata *pemenang* berasal dari kata kerja *menang* yang mendapat imbuhan *pe(N)-* sehingga menjadi kata benda yaitu *pemenang*. Yang ketiga, *pengambilan* yang berarti 'perbuatan mengambil'. Kata *pengambilan* berasal dari kata kerja *ambil* yang mendapat imbuhan *pe(N)-an* sehingga menjadi kata benda, yaitu *pengambilan*. Yang keempat *penerimaan* berarti 'proses, cara, perbuatan menerima, penyambutan'. Kata *penerimaan*

Copyright © 2023, Sri Wulandari, Raden Yusuf Sidiq Budiawan, Rawinda Fitrotul Mualafina
ISSN 1693-749X (print) | ISSN 2722-9408 (online)

berasal dari kata kerja *terima* yang mendapatkan imbuhan *pe(N)-an* sehingga menjadi kata benda, yaitu *penerimaan***.** Yang kelima *penyelenggara* berarti 'pemelihara' atau 'pemiara'. Kata *penyelenggara* berasal dari kata kerja *selenggara* yang mendapatkan imbuhan *pe(N)-* sehingga menjadi kata benda, yaitu *penyelenggara*. Yang keenam *pengurusan* berarti 'proses, cara, perbuatan mengurus'. Kata *pengurusan* berasal dari kata kerja *urus* yang medapatkan imbuhan *pe(N)-an* sehingga menjadi kata benda, yaitu *pengurusan*.

Struktur mikro sintaksis elemen pertama adalah bentuk kalimat. Van Dijk (1988) mengemukakan pendapatnya mengenai bentuk kalimat berhubungan dengan cara berpikir logis, yaitu prinsip kausalitas.

Tabel 8. Struktur Mikro Sintaksis Kalimat

No.	Data	Jenis Sintaksis	Tuturan
1.	D2/IG	Kalimat Tunggal	Selamat buat Bosqu telah mengikuti program Indonesia *giveaway*.
2.	D3/IG	Kalimat Kompleks	Selamat akun kamu menjadi pemenang Rp.15.000.000 dari *giveaway* Baim_Paula untuk bulan suci ramadan, untuk pengurusan dana silakan Whatsapp +6281368152352 atau klik link di bawah. https://WA.me//6281368152352
3.	D11/IG	Frasa	Bagi-bagi hadiah
4.	D1/IG	Kata	Assalamualaikum
5.	D1/IG	Numeralia	082182265672

Pada data pesan penipuan atas nama Baim Wong ditemukan kalimat tunggal pada data D2/IG kata 'selamat' sebagai keterangan, 'buat Bosque sebagai subjek, 'telah mengikuti' sebagai predikat, dan 'program Indonesia *giveaway*' sebagai objek. Pada data D3/IG kalimat pertama sebagai induk kalimat dengan penjelasan yaitu 'selamat' sebagai keterangan, 'akun kamu' sebagai subjek, 'menjadi pemenang' sebagai predikat, 'Rp15.000.000' sebagai objek, 'dari *giveaway* Baim_Paula untuk bulan suci ramadan' sebagai keterangan. Kemudian pada kalimat kedua sebagai anak kalimat dengan penjelasan yaitu 'untuk' sebagai konjungtor, 'pengurusan dana' sebagai subjek, 'silakan' sebagai predikat, 'Whatsapp +6281368152352 atau klik link di bawah https://WA.me//6281368152352' sebagai keterangan. Pada data D11/IG contoh frasa yang ditemukan yaitu bagi-bagi hadiah. Pada data D1/IG contoh kata yang ditemukan yaitu salam berupa '*Assalammualaikum*'. Pada data D1/IG contoh numeralia yang ditemukan yaitu numeralia dalam bentuk angka berupa nomor telepon.

Struktur mikro sintaksis elemen kedua yaitu koherensi. Van Dijk (2009) mengemukakan pendapat mengenai koherensi sebagai perkaitan antarpreposisi tetapi perkaitan itu tidak secara eksplisit atau nyata bisa dilihat pada kalimat yang mengungkapkannya.

Tabel 9. Struktur Mikro Sintaksis Koherensi

No.	Data	Tuturan
1.	D1/IG	Selamat Anda memenangkan *giveaway* sebesar Rp5.000.000 juta (bagi pemenang untuk pengambilan hadiahnya di agen BRIlink *atau* di ATM).
2.	D2/IG	Anda sudah memenuhi persyaratan mendapatkan uang tunai Rp15.000.000. *Kalau* mau diterima silakan chat di WA saya Bosku.
3.	D5/IG	Selamat Anda telah terpilih pemenang *giveaway* Indonesia TRANS7 Rp10.000.000 *tanpa* dikenakan biaya apapun.
4.	D4/IG	Untuk kamu yang sudah komen selamat akun kamu telah terpilih *sebagai* pemenang *giveaway* tahun 2022.

Copyright © 2023, Sri Wulandari, Raden Yusuf Sidiq Budiawan, Rawinda Fitrotul Mualafina
ISSN 1693-749X (print) | ISSN 2722-9408 (online)

5.	D7/IG	Klik lambang koin lalu Wajib masukkan KODEnya (442595455). *Setelah* selesai memasukkan kodenya harap Anda beritahu kami secepatnya nama username akun snackvideonya agar hadiah bisa secepatnya kami proses ke alamat anda,
6.	D7/IG	Setelah selesai memasukkan kodenya harap anda beritahu kami secepatnya nama username akun snackvideonya *agar* hadiah bisa secepatnya kami proses ke alamat anda.
7.	D15/IG	Kamu menang *giveaway* Rp5.000.000 dari komentar baiknya di Instagram Baim_paula, *untuk* terima tidak dikenakan biaya sama sekali Bosque.

Koherensi yang ditemukan pada pesan penipuan atas nama Baim Wong menunjukkan perkaitan kata *atau*, *kalau*, *tanpa*, *sebagai*, *setelah*, *agar*, dan *untuk* yang digunakan untuk mengaitkan antara kalimat satu dengan kalimat setelahnya.

Struktur mikro sintaksis elemen ketiga adalah kata ganti. Van Dijk (2008) berpendapat mengenai kata ganti yang merupakan alat yang digunakan komunikator untuk menunjukkan di mana posisi seseorang dalam teks wacana.

Tabel 10. Struktur Mikro Sintaksis Ganti

No.	Data	Tuturan
1.	D2/IG	Selamat buat *Bosque* telah mengikuti program Indonesia *giveaway*.

Kata ganti yang digunakan pada pesan penipuan atas nama Baim Wong menggunakan kata ganti orang pertama yaitu *bosque* yang merupakan variasi dari bentuk baku *bosku*.

Struktur mikro stilistik terdiri dari elemen leksikon. Van Dijk (2008) mengatakan elemen leksikon merupakan pemilihan kata atau frasa yang dilakukan seseorang dari berbagai kemungkinan kata atau frasa yang ada.

Tabel 11. Struktur Mikro Stilistik Leksikon

No.	Data	Tuturan
1.	D1/IG	*Selamat* Anda memenangkan *giveaway* sebesar Rp5.000.000 juta.
2.	D5/IG	Selamat Anda telah terpilih menjadi pemenang ***giveaway*** Indonesia TRANS7 Rp10.000.000.
3.	D17/IG	*Anda* mendapatkan *giveaway* uang tunai Rp 5.000.000 dari Paula family Paula TV.
4.	D1/FB	Selamat Anda mendapatkan *hadiah* sebesar Rp 100 juta dari *giveaway* Baim Wong.
5.	D4/FB	Selamat kamu adalah *pemenang giveaway* uang 50 juta.
6.	D1/WA	Selamat atas keberuntungan *Bosque* Mendapatkan uang tunai Rp 50 juta dari Baim Wong.
7.	D3/WA	Selamat buat Anda Bosque *mendapatkan* uang tunai!
8.	D1/WA	*Terima kasih* telah menghubungi Cs. *Giveaway*.

Leksikon yang ditemukan pada pesan penipuan atas nama Baim Wong di media sosial menunjukkan adanya leksikon kata *selamat*. Leksikon kata *selamat* berarti 'doa, tercapai maksud, pemberian salam, dll'. Kedua, leksikon *giveaway* yang berarti 'memberikan, hadiah, dan undian'. Ketiga, leksikon *Anda* yang merupakan kata ganti orang kedua. Keempat, leksikon *hadiah* berarti pemberian 'kado, kenang-kenangan, dan ganjaran'. Kelima, leksikon *pemenang* bermakna 'pemberian juara, orang yang terpilih, dan orang yang menang'. Keenam, leksikon kata *bosque* yang merujuk pada *Okta, Bima, gays,* dan *teman*. Ketujuh, leksikon *mendapatkan*

Copyright © 2023, Sri Wulandari, Raden Yusuf Sidiq Budiawan, Rawinda Fitrotul Mualafina
ISSN 1693-749X (print) | ISSN 2722-9408 (online)

bermakna ‘mendapat, memperoleh, menjumpai’. Kedelapan leksikon *terima kasih* berarti ‘rasa syukur’.

Struktur mikro retoris elemen yang pertama adalah elemen grafis. Menurut Van Dijk (1988), grafis mencakup pemakaian huruf tebal, miring, pemakaian garis bawah, huruf yang dibuat dengan ukuran lebih besar untuk mendukung arti penting suatu teks.

Tabel 12. Struktur Mikro Retoris Elemen Grafis

No.	Data	Tuturan
1.	D6/IG	Kami dari pihak penyelenggara *GIVEAWAY* mengucapkan selamat atas keburuntungan anda telah mendapatkan hadiah CEK Rp 10.000.000 JUTA dari BOSQUE
2.	D4/IG	Selamat Anda menang *giveaway*, *15.000.000* juta
3.	D1/IG	*TERIMA KASIH! KEPADA ANDA YANG MENGIKUTI AKUN BAIM WONG KEMBALI GIVEAWAY ASLI INDONESIA. SELAMAT ANDA MEMENANGKAN GIVEAWAY SEBESAR RP5.000.000 JT (BAGI PEMENANG UNTUK PENGAMBILAN HADIAHNYA DI AGEN BRILINK ATAU DI ATM//TIDAK LAGI DIKENAKAN BIAYA ADMIN LAGI UNTUK INFO LEBIH LANJUT HUBUNGI WHATSAPP YANG TERTULIS DI BAWAH INI.*

Grafis yang ditemukan pada data pesan penipuan atas nama Baim Wong yang pertama adalah penggunaan huruf kapital, contoh pada data D6/IG. Penipu menuliskan huruf kapital pada kata *giveaway* untuk mendukung arti penting pesan penipuan yang dikirimkan bahwa penerima pesan mendapatkan *giveaway* atau hadiah. Selain itu, ada kata *cek* dan *juta* yang ditulis kapital untuk menunjukkan sejumlah hadiah yang didapatkan. Satu lagi ada kata *Bosque* yang ditulis dengan huruf kapital, kata tersebut sering digunakan Baim Wong untuk menyapa penggemar atau masyarakat. Begitu pun masyarakat memanggil Baim Wong biasanya dengan kata yang sama.

Grafis kedua yang ditemukan adalah penggunaan huruf tebal. Contoh tampak pada data data D4/IG. Penipu menuliskan angka tebal pada nominal *15.000.000*. Grafis ketiga yang ditemukan adalah penggunaan huruf miring. Contohnya ada pada data D1/IG. Pada data tersebut penipu menuliskan bahwa acara *giveaway* asli Indonesia telah kembali, kemudian penipu mengucapkan selamat kepada penerima pesan karena telah memenangkan *giveaway* sebesar Rp5.000.000 dan hadiahnya dapat diambil melalui agen BRI link atau ATM, serta penerima pesan diminta untuk menghubungi WA yang sudah tertera. Dari penjelasan tersebut, penipu menuliskan arti penting pesan penipuan dengan menggunakan huruf kapital, huruf tebal, dan huruf miring.

Struktur mikro retoris yang kedua adalah elemen metafora ekspresi. Menurut Van Dijk (1988), metafora ekspresi merupakan metafora yang digunakan sebagai landasan berpikir, alasan pembenaran atas pendapat kepada publik.

Tabel 13. Struktur Mikro Retoris Metafora Ekspresi

No.	Data	Tuturan
1.	D1/IG	Selamat Anda memenangkan ***giveaway*** sebesar Rp5.000.000 juta

Metafora ekspresi yang ditemukan pada pesan penipuan atas nama Baim Wong adalah kata *giveaway*. *Giveaway* artinya memberikan, akan tetapi jika diartikan satu per satu *give* artinya ‘memberi’, sedangkan *away* artinya ‘jauh’. Dapat disimpulkan kata *giveaway* di sini memiliki arti lain selain memberikan, yaitu memberikan jarak jauh atau memberikan hadiah dengan cara jarak jauh atau secara *online* dengan cara ditransfer.

Copyright © 2023, Sri Wulandari, Raden Yusuf Sidiq Budiawan, Rawinda Fitrotul Mualafina
ISSN 1693-749X (print) | ISSN 2722-9408 (online)

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dapat disimpulkan (1) pada tataran struktur makro (semantik: topik) terdapat tiga jenis topik, yaitu penggunaan nama acara Baim Wong di televisi, nama Baim Wong, Paula Verhoeven, Bapau, serta topik *giveaway*; (2) pada tingkatan superstruktur terdapat skema berupa pembuka, isi, dan penutup; dan (3) struktur mikro (semantik, sintaksis, stilistik, dan retoris) mencakup latar yang menggunakan nama acara Baim Wong di televisi, nama Baim Wong, Paula Verhoeven, dan Bapau, serta topik *giveaway*, detail (memberikan informasi dan cara pengambilan hadiah), maksud (penipu ingin si penerima pesan merasa memenangkan *giveaway* dan mengikuti tata cara pengambilan hadiah), praanggapan (menggunakan kalimat 'sayang kalian semua', Baim Wong, dan sapaan 'Bosque' yang digunakan oleh Baim Wong), nominalisasi (pengambilan, pemenang, *giveaway*, penerimaan, penyelenggara, dan pengurusan), bentuk kalimat (kalimat tunggal, kompleks, kata, frasa, dan numeralia), koherensi (koherensi hubungan aditif, kausal cara, syarat, waktu, tujuan, dan pembandingan), kata ganti (kata ganti orang pertama Bosque), leksikon (*giveaway*, selamat, Anda, pemenang, mendapatkan, hadiah, Bosque, terima kasih), grafis (menggunakan huruf tebal, miring dan kapital), dan metafora ekspresi (*giveaway*).

Saran untuk penelitian lain dapat melakukan penelitian dengan menggunakan analisis wacana model Van Dijk pesan penipuan yang mengatasnamakan aplikasi *online* shop, atau badan usaha seperti BRI.

Daftar Pustaka

Astuti, T.A. (2011). Analisis wacana Van Dijk terhadap berita "Sebuah Kegilaan di Simpang Kraft" di majalah *Pantau*. [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Badara, A. (2012). *Analisis wacana: Teori, metode, dan penerapannya pada wacana media*. Kencana Prenada Media Group.

Budiawan, R.Y.S. & Mulyani, T. (2022). Analisis wacana pada pemberitaan kasus korupsi dana bansos Covid-19 dalam *Kompas.com*. *Jalabahasa*, 18(1), 46—60. https://doi.org/10.36567/jalabahasa.v18i1.889.

Karmila, D. (2020). Tinjauan hukum Islam terhadap undian berhadiah *giveaway* via Instagram di Kota Bengkulu. [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Mardhiyah, T.A. (2020). Wacana pemindahan ibu kota di media sosial (Analisis wacana kritis model Teun A. Van Dijk pada Youtube Kumparan). [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

Mualafina, R.F. (2017). Penggunaan tanda asterik (*) dalam media sosial. [Makalah Seminar]. Seminar Nasional Isu-isu Mutakir Linguistik, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. http://eprints.upgris.ac.id/id/eprint/402.

Prasetyo, R.D. (2014). Pertanggungjawaban pidana pelaku tindak pidana penipuan *online* dalam hukum pidana positif di Indonesia. [Artikel Publikasi]. http://hukum.studentjournal.ub.ac.id/index.php/hukum/article/view/726/713.

Royani, F. (2020). Pesan dakwah dalam novel *Hati Suhita* karya Khilma Anis (Analisis wacana Teun A. Van Dijk). [Skripsi]. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

Sudaryanto. (2015). *Metode dan aneka teknik analisis bahasa: Pengantar penelitian wahana kebudayaan secara linguistis*. Sanata Dharma University Press.

Taufikurrohman, A., Setyawati, N, & Budiawan, R.Y.S. (2021). Analisis wacana kritis pemberitaan kasus Habib Rizieq Shihab sebagai tersangka kerumunan di Megamendung pada media massa *online*: Pendekatan Norman Fairclough. Dalam *Bahasa dan Sastra dalam*

Copyright © 2023, Sri Wulandari, Raden Yusuf Sidiq Budiawan, Rawinda Fitrotul Mualafina
ISSN 1693-749X (print) | ISSN 2722-9408 (online)

Kemasan Konten Kreatif Digital. Seminar Literasi Nasional Keenam (hlm. 455—471). Universitas PGRI Semarang.

Van Dijk, T.A. (1988). *New analysis case studies of international and national news in the press.* Lawrence Erlbaum Associates.

Van Dijk, T.A. (2008). *Discourse and context: A sociocognitive approach.* United States of America by Cambridge University Press.

Van Dijk, T.A. (2009). *Society and discourse: How social contexts influence teks and talk.* United States of America by Cambridge University Press.

Copyright © 2023, Sri Wulandari, Raden Yusuf Sidiq Budiawan, Rawinda Fitrotul Mualafina
ISSN 1693-749X (print) | ISSN 2722-9408 (online)